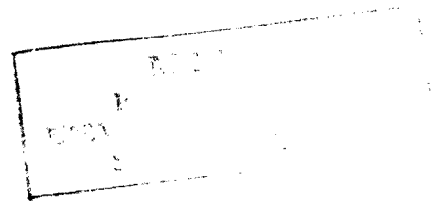
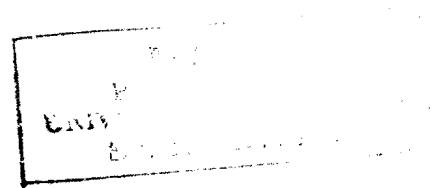


SKRIPSI*YUSTINUS PRIYAMBODO***PERJANJIAN KREDIT DENGAN JAMINAN
FIDUSIA DALAM KEGIATAN PERBANKAN****FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

PERJANJIAN KREDIT DENGAN JAMINAN FIDUSIA DALAM KEGIATAN PERBANKAN



SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN
MEMENUHI SYARAT-SYARAT UNTUK MENCAPAI
GELAR SARJANA HUKUM**

Dosen Pembimbing,

Lisman Iskandar, S.H., M.S.
NIP. 130 675 526

Penyusun,

Yustinus Priambodo
NIM. 039614367

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Panitia Penguji

Pada tanggal : 7 Agustus 2000

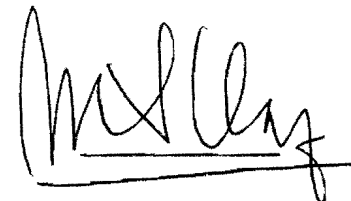
Panitia Penguji Skripsi :

Ketua : Prof. Dr. Moch. Isnaeni, S.H., M.S.

Two handwritten signatures are shown. The top signature is in cursive and appears to be 'Isnaeni'. The bottom signature is also in cursive and appears to be 'Lisman Iskandar'.

Anggota : 1. Lisman Iskandar, S.H., M.S.

2. Hj. Moerdiati Subagio, S.H., M.S.

A handwritten signature in cursive, appearing to be 'Moerdiati Subagio'.

3. Sri Handajani, S.H., M.Hum.

A handwritten signature in cursive, appearing to be 'Sri Handajani'.

4. Y. Sogar Simamora, S.H., M.Hum.

A handwritten signature in cursive, appearing to be 'Y. Sogar Simamora'.

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Pada saat ini walaupun Undang-undang Nomor 42 Tahun 1999 telah hampir satu tahun hadir di Indonesia, akan tetapi masih banyak ketidakpastian hukum dari ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan pendaftaran jaminan fidusia, bagi benda persediaan. Sehingga pelaksanaannya dalam praktek perbankan kuranglah optimal. Hal tersebut disebabkan adanya ketentuan yang kurang jelas mengenai batasan dari benda persediaan dan benda lain. Belum berdirinya kantor pendaftaran jaminan fidusia juga membuat hambatan bagi pelaksanaan pendaftaran jaminan fidusia. Sehingga perkembangan jaminan fidusia ini akan terhambat.
- b. Ketentuan dalam Undang-undang Jaminan Fidusia ternyata kurang memberikan perlindungan hukum terhadap kreditur dalam perjanjian jaminan fidusia. Dalam hal pengawasan terhadap benda persediaan atau benda perdagangan bank mengalami kesulitan waktu dilakukannya pencatatan atas benda jaminan tersebut karena beralihnya benda tersebut setiap hari.. Kemudian dalam hal pemberi fidusia melakukan fidusia ulang atas obyek jaminan fidusia, tidak jelas upaya hukum apa yang dapat dilakukan oleh kreditur terhadap perbuatan tersebut. Juga tidak dijelaskan apakah fidusia ulang tersebut termasuk wanprestatie atau bukan. Dan juga ketiadaan akibat

yang timbul terhadap perjanjian jaminan fidusia yang dibuat. Fidusia ulang tersebut telah melanggar ketentuan Undang-undang Jaminan Fidusia yang melarang dilakukannya fidusia ulang. Maka fidusia ulang tersebut sebagai suatu sebab yang tidak halal dalam syarat sahnya suatu perjanjian. Dengan demikian perbuatan tersebut tidak memenuhi syarat obyektif yang harus terpenuhi dalam suatu perjanjian. Dan akibatnya perjanjian jaminan tersebut adalah batal demi hukum. Upaya dari kreditur adalah membuktikan bahwa debitur telah melakukan wanprestatie. Dengan demikian dapat pula mengajukan gugatan ganti kerugian kepada debitur atas biaya yang telah dikeluarkan dalam pelaksanaan perjanjian tersebut.

2. Saran

- a. Agar dalam merumuskan ketentuan yang mengatur mengenai benda persediaan sebagai benda jaminan fidusia diatur pula mengenai batasan atau pengertian dari benda persediaan tersebut. Sehingga para pihak dalam melakukan pendaftaran jaminan fidusia tidak akan mengalami kesulitan. Dan kegiatan kredit dalam perbankan pun akan mengalami kemajuan yang pesat sehingga dunia perkreditanpun akan semakin sehat.
- b. Agar perlindungan hukum terhadap para pihak dalam perjanjian jaminan fidusia lebih dijelaskan. Diurnya cara-cara pengawasan yang baik terutama terhadap benda persediaan atau benda perdagangan dan diurnya akibat-akibat hukum yang terjadi dengan dilanggarnya suatu ketentuan mengenai dilakukannya fidusia ulang terhadap obyek jaminan fidusia. Serta Dengan

demikian para pihak dalam jaminan fidusia akan merasa aman dan tenang karena ketentuan tersebut dengan jelas.